ABSTRAK

Pada penelitian ini berfokus mempelajari pengaruh variabel independen *underpricing* dan *debt to assset ratio* terhadap variabel dependen volume perdagangan IPO (*Initial Public Offering*) pada saat listing pertama kali pasar sekunder Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yüksel (2006), dan Khodavandloo & Zakaria (2016) yang mempelajari pengaruh variabel *underpricing* dan variabel hutang yang diukur menggunakan debt to asset ratio terhadap pengaruhnya pada volue perdagangan di pasar sekunder. Populasi sampel pada penelitian ini merupakan perusahaan yang melakukan IPO pada periode 2007 – 2015 di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan pada pengujian variabel pada penelitian ini menggunakan etode analisis regresi berganda

Hasil pada penelitian ini adalah adanya pengaruh yang positif signifikan anatara variabel independen *underpricing* terhadap volume perdagangan dan adanya pengaruh negatif yang signifikan variabel *debt to asset ratio* terhadap volume perdagangan. Hal ini disebabkan karena minat investor yang tinggi untuk mendapatkan pengembalian keuntungan langsung diawal saat pertama kali listing dan investor yang cendrung menghindari saham yang memiliki masalah solvabilitas dan keuangan.

Kata kunci : *Underpricing*, IPO, volume perdangangan, debt to asset ratio